



PROGRAM KKN MULTIMATIK SEBAGAI SOLUSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19

Article history

Received: Januari 2021

Revised: Februari 2021

Accepted: Maret 2021

DOI: DOI: [10.35329/sipissangngi.v1i1.2795](https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v1i1.2795)

^{1*}Basri, ¹Sukmawati.

¹Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

basri@mail.unasman.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multimatik edisi Covid-19 Universitas Al Asyariah Mandar tahun 2020 ini dirancang khusus sebagai solusi pelaksanaan KKN selama masa Covid-19. Tujuannya adalah memperkuat produktivitas mahasiswa dimasa pandemi Covid-19 dalam rangka pemberdayaan kepada masyarakat berbasis produk pengabdian. Metode Pelaksanaan dilakukan menggunakan media sosial, media cetak/online/elektronik, dan terintegrasi dengan program pemerintah daerah setempat di dalam percepatan dan penanganan Covid-19 yang dilaksanakan selama 40 hari dengan jumlah peserta sebanyak 559 orang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebanyak 21 orang dan dosen pendamping teknis sebanyak 38 orang yang tersebar di 57 Desa, 11 Kecamatan, dan 3 Kabupaten. Adapun produk yang dihasilkan kegiatan KKN Multimatik yaitu Model Pembelajaran Online/Luring, alat peraga pembelajaran (pabel games), Manual *Washing Portable*, *Food Operated Hand*, Fermentasi sebagai pakan ternak, jamu ternak, Pemanfaatan Limbah Kakao, pembuatan berita dan official media, official media untuk promosi keunggulan desa, dan pembinaan Desa berbasis masjid. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melibatkan pimpinan Universitas dan pemerintah Desa, sebanyak 50% mengatakan sangat memuaskan/sangat baik kebermanfaatan KKN Multimatik Universitas Al Asyariah Mandar. Kegiatan KKN Multimatik Universitas Al Asyariah Mandar meningkatkan produktivitas mahasiswa untuk bekerja sama dengan masyarakat selama masa pandemi Covid-19 untuk tetap *concern* menciptakan produk-produk pengabdian dengan isu-isu aktual pemberdayaan masyarakat.

Kata kunci: *KKN Multimatik; Produk Pengabdian; Pandemi Covid-19*



Gambar 1. Penyerahan Produk Pengabdian Masyarakat Oleh Rektor Universitas Al Asyariah Mandar ke Pemerintah Desa

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dilaksanakan secara interdisipliner dan intrakurikuler. Karena itu, KKN di Universitas Al Asyariah Mandar merupakan bagian integral dari kurikulum Universitas Al Asyariah Mandar yang mengandung unsur pendidikan dan unsur pengabdian masyarakat dengan porsi pendidikan yang lebih besar (LPPM Unasman, 2020).

Akhir Desember 2019, Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO (World Health Organization, 2020). Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia telah berdampak pada berbagai sektor kesehatan maupun nonkesehatan (Direktor Pelayanan Kesehatan Primer, 2020). Dilaporkan kasus positif virus corona di Indonesia telah menjangkit sekitar 381.910 orang dengan kematian 13.077 orang dan diprediksi angka ini terus bertambah (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2020). Kondisi tersebut membuat Universitas Al Asyariah Mandar membuat kebijakan terkait pelaksanaan KKN di masa pandemi Covid-19.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang biasanya dilaksanakan dengan Tematik dengan fokus pada satu tema, maka sesuai rencana strategis menghadapi tantangan situasi pandemi Covid-19, maka tema dilaksanakan beragam sehingga menjadi Multi-Tematik disingkat MULTIMATIK. Pelaksanaan KKN dengan pendekatan Multimatik mulai dilaksanakan pada angkatan KKN XXXIII Edisi Covid-19 Universitas Al Asyariah Mandar tahun 2020. Program ini dirancang khusus sebagai solusi pelaksanaan KKN selama masa Covid-19. KKN Multimatik ini dilaksanakan secara kelompok oleh setiap mahasiswa untuk menciptakan produk-produk yang dapat dimanfaatkan atau dapat mengedukasi masyarakat sasaran.

Kuliah Kerja Nyata berupa kuliah pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen terkait pengembangan/pemberdayaan masyarakat/lembaga dalam bentuk pembuatan produk karya pengabdian yang dipersiapkan bagi peningkatan kapasitas masyarakat desa/kelurahan/lembaga dimana mahasiswa ditempatkan.

KKN Multimatik ini dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) mulai dari layanan administrasi, penentuan jumlah kelompok, sasaran/lokasi, tema maupun dosen pembimbingnya. KKN tematik berbasis Produk Karya Pengabdian diharapkan mahasiswa dapat memberikan/ menuangkan ide kreatifnya sesuai dengan potensi desa yang dimiliki. Peserta KKN Tematik ini meliputi mahasiswa dari satu disiplin/ bidang ilmu tertentu.

Peserta KKN ini meliputi mahasiswa dari berbagai jurusan/multidisiplin ilmu. Selama masa KKN, mahasiswa tidak disarankan melakukan kegiatan yang melibatkan kerumunan banyak orang sampai menunggu redanya masalah penyebaran virus COVID-19. Meski demikian, mahasiswa diwajibkan tetap produktif menciptakan produk inovasi maupun berbagai buku panduan pembelajaran bagi masyarakat.

2. METODE

Desain Pelaksanaan

a. Dilakukan dengan menggunakan media sosial

Pembuatan media sosial diantaranya pembuatan Whatsapp Grup, Instagram, Facebook, Twitter, Youtube. Penggunaan media di dalam pelaksanaan adalah berbasis media sosial dengan jenis media sesuai dengan kesepakatan, baik yang dilakukan oleh Tim pelaksana, Dosen Pembimbing lapangan (DPL), mahasiswa, mitra dan sasaran Program Produk Pengabdian Masyarakat.

b. Dilakukan dengan mengembangkan jejaring dengan Desa/Kelurahan.

Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata, Dosen Pembimbing lapangan (DPL) dan Tim Pelaksana dalam pelaksanaan program melakukan kerja sama dengan Kepala Desa dengan sasaran Program Produk Pengabdian Masyarakat.

c. Dilakukan dengan mengembangkan jejaring dengan media cetak, media online dan media elektronik. Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata, Dosen Pembimbing lapangan (DPL) dan Tim Pelaksana dalam pelaksanaan/hasil program menginformasikan ke masyarakat luas, Lembaga pemerintah/sosial melakukan kerja sama media online dan media elektronik. Bagi mahasiswa merupakan tugas wajib menyampaikan pelaksanaan/hasil kegiatan ke media massa elektronik atau cetak.

d. Dilakukan secara terintegrasi dengan program pemerintah daerah setempat di dalam percepatan dan penanganan Covid-19. Tim Pelaksana/DPL/mahasiswa peserta KKN di dalam melakukan koordinasi dan melaksanakan Program Produk Pengabdian Masyarakat, dengan menggunakan media sosial. Diantaranya membantu pendataan masyarakat terdampak Covid-19, program jaga desa, sesuai dengan rambu rambu protokoler pencegahan dan penanganan Covid-19.

Waktu Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi

Waktu persiapan dan pelaksanaan KKN Multimatik Universitas Al Asyariah Mandar dilaksanakan pada bulan Mei sampai Oktober 2020, dimana uraian kegiatan diantaranya persiapan awal, pemberkasan calon peserta KKN, koordinasi ke Pemerintah Daerah dan Desa, sosialisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan.

KKN edisi Covid-19 ini pelaksanaan utamanya berlangsung selama 40 hari (6 Minggu), yaitu mulai tanggal 1 Agustus 2020 hingga 9 September 2020. Tahapan kegiatan diatur dengan alokasi waktu sebagai berikut :

- Minggu ke-1 : Penentuan program kerja dan Perencanaan program kerja berbasis produk pengabdian yang dibuat dalam bentuk proposal dan akan di usulkan secara online;
- Minggu ke-2 dan Ke-3 : Pengerjaan produk karya pengabdian;
- Minggu ke-4 : Draf produk karya pengabdian selesai;
- Minggu ke-5 : Implementasi produk pengabdian;
- Minggu ke-6 : Finalisasi dan evaluasi program.
- Minggu ke-1 : Penentuan program kerja dan Perencanaan program kerja berbasis produk pengabdian yang dibuat dalam bentuk proposal dan akan di usulkan secara online;

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

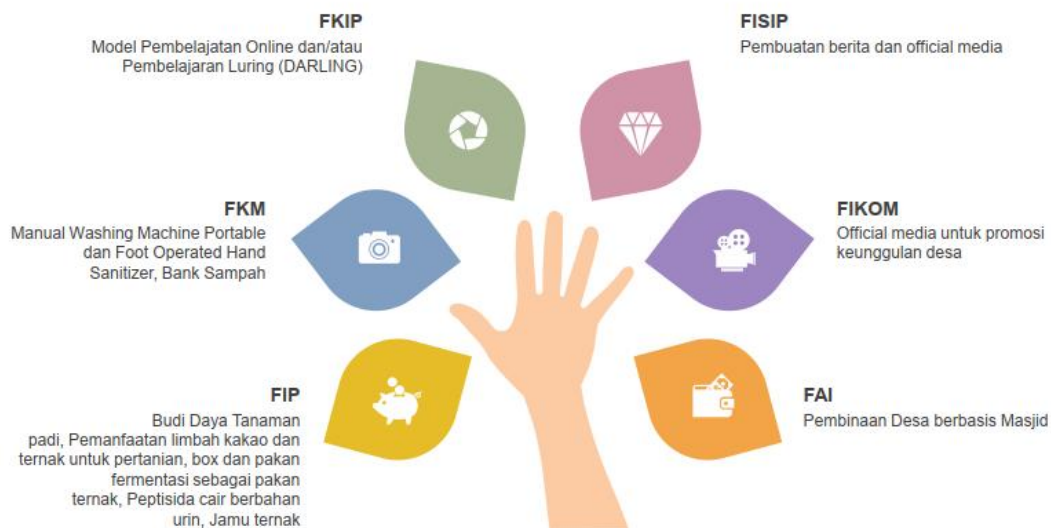
Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multimatik yaitu memperkuat produktivitas mahasiswa di masa pandemi Covid-19 dalam rangka pemberdayaan kepada masyarakat berbasis produk pengabdian dengan tetap mengikuti secara ketat protokol kesehatan Covid-19. Selain itu, meningkatkan kesempatan mahasiswa untuk bekerja sama dengan masyarakat sekitar selama masa pandemi covid-19 untuk tetap *concern* dengan isu – isu aktual pemberdayaan masyarakat. Pada tahun akademik 2020/2021 semester ganjil jumlah peserta KKN Multimatik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Peserta Mahasiswa KKN Multimatik Edisi Covid-19 Universitas Al Asyariah Mandar

No	Fakultas	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Agama Islam	Hukum Ekonomi Syariah	43
2	Fakultas Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	41
3	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Bahasa Indonesia	62
		Pendidikan Matematika	36

No	Fakultas	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
4	Fakultas Ilmu Petanian	PPKn	59
		Agroteknologi	49
		Agribisnis	36
		Peternakan	8
5	Fakultas Ilmu Komputer	Sistem Informasi	80
		Teknik Informatika	59
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	Ilmu Pemerintahan	76
		Ilmu Komunikasi	10
Jumlah			559

KKN ini dirancang dengan tema “*KKN Berbasis Produk Karya Pengabdian*” yaitu KKN yang program kerja mahasiswa selama pelaksanaan adalah menciptakan produk-produk yang dapat dimanfaatkan atau dapat mengedukasi masyarakat sasaran. Jumlah peserta mahasiswa KKN Multimatik sebanyak 559 orang yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebanyak 21 orang dan dosen pendamping teknis sebanyak 38 orang yang tersebar di 57 Desa, 11 Kecamatan, dan 3 Kabupaten. Tema KKN Multimatik tahun 2020, setiap Fakultas lingkup Universitas Al Asyariah Mandar memasukkan ide produk pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan mahasiswa seperti yang terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Produk Pengabdian Kepada Masyarakat Per Fakultas Lingkup Universitas Al Asyariah Mandar

Salah satu produk pengabdian yang dihasilkan dari mahasiswa prodi Kesehatan Masyarakat yaitu *washing machine portable* dan *westafel* cuci tangan tanpa sentuh sebagai upaya pencegahan Covid-19. Hal yang mendasari terbentuknya produk pengabdian ini karena masalah yang mempengaruhi status kesehatan masyarakat yaitu faktor perilaku kesadaran masyarakat yang begitu kurang. Hal yang sangat penting di masa pandemi Covid-19 ini menjalankan protokol kesehatan adalah persoalan kebersihan pakaian dan cuci tangan. Pasalnya beberapa penelitian menunjukkan, virus *Covid-19* dapat bertahan berjam-jam di permukaan yang terbuat dari kain atau bahan, termasuk pakaian. Sehingga terbentuklah program dengan menciptakan sebuah alat inovasi dengan harapan dapat meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat dalam upaya memutuskan rantai penularan virus dengan membuat alat inovasi tersebut secara mandiri, biaya yang murah dan bahan-bahan yang mudah di dapatkan. Kemudian dalam Merealisasikan Produk TTG (Teknologi Tepat Guna) yaitu Mesin Cuci Pakain Sederhana

terwujud dan *westafel* cuci tangan tanpa sentuh, sehingga mahasiswa juga memberdayakan jasa sebagian kelompok masyarakat setempat.



Gambar 3. *Washing Machine Portable* dan *Westafel* cuci tangan tanpa sentuh sebagai Produk Pengabdian Kepada Masyarakat

Selain itu, produk pengabdian yang dihasilkan dari Prodi Matematika adalah pabel games. *Pabel games* adalah papan belajar bermain yang terdiri dari papan alas dan kartu bermain yang dilengkapi dengan soal serta dadu untuk digunakan dalam permainan. Alat peraga pabel games dapat digunakan untuk semua mata pelajaran di MI dan semua tingkatan kelas. Pembelajaran dengan menggunakan pabel games bertujuan untuk memotivasi peserta didik dalam menerima pembelajaran dan menumbuhkan antusias peserta didik dalam menerima materi pembelajaran serta meningkatkan prestasi prestasi. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan terhadap 14 orang guru MI DDI Passembarang diperoleh: (1) 100% guru terampil menggunakan alat peraga pabel games, (2) 100% guru pertama kali menggunakan alat peraga pabel games, (3) 100% guru merespon positif alat peraga pabel games, dan (4) 100% guru dimudahkan dalam menyampaikan materi dengan menggunakan lat peraga pabel games.

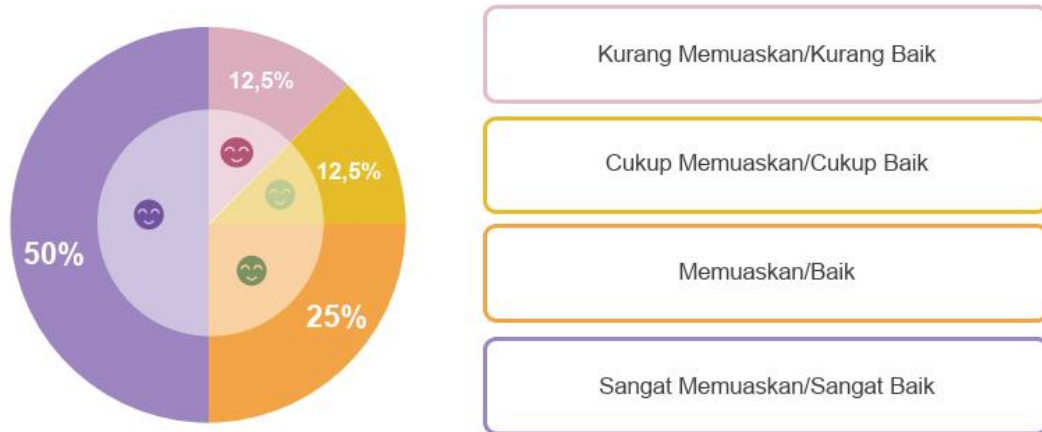


Gambar 4. Pendampingan Penggunaan Pabel games

Laporan KKN Multimatik berbasis Produk Pengabdian Masyarakat dibuat secara kelompok dan individu sesuai dengan format yang telah dibuat oleh tim LPPM Universitas Al Asyariah Mandar. Selain itu, setiap kelompok membuat artikel publikasi, draf berita dan video tentang pelaksanaan/hasil produk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melibatkan Pimpinan Universitas Al Asyariah Mandar dan panitia pelaksana yang dilakukan secara daring atau kunjungan terbatas dengan memperhatikan prosedur protokol keselamatan Covid-19.

Selain itu, pemerintah Desa juga memberikan tanggapan terhadap kegiatan KKN Multimatik yang dilaksanakan Universitas Al Asyariah Mandar diantaranya kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan potensi desa sebanyak 75% yang mengatakan sangat memuaskan/sangat baik, kontribusi/manfaat produk pengabdian dalam memajukan desa sebanyak 37,5% (sangat memuaskan/sangat baik), efektivitas produk pengabdian sebanyak 62,5%, penerapan bidang ilmu terhadap permasalahan Desa sebanyak 37,5%, serta kebermanfaatan KKN Multimatik sebanyak 50% seperti yang terlihat pada gambar 5. Sikap mahasiswa juga menjadi penilaian diantaranya interaksi, toleransi, sikap/sopan santun mahasiswa yang dilakukan di Desa/Kelurahan.



Gambar 5. Kebermanfaatan KKN Multimatik Universitas Al Asyariah Mandar di Desa/Kelurahan

4. SIMPULAN

KKN Multimatik Universitas Al Asyariah Mandar memberikan kesempatan meningkatkan mahasiswa untuk bekerja sama dengan masyarakat selama masa pandemi Covid-19 untuk tetap *concern* menciptakan produk-produk pengabdian dengan isu-isu aktual pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktor Pelayanan Kesehatan Primer. (2020). Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas pada Mada Pandemi Covid-19. Kementrian Kesehatan Republik : Direktorat Jenderal Pelayanan kesehatan.
- LPPM Unasman. (2020). Pedoman Pelaksanaan KKN Multimatik Edisi Covid-19. Universitas Al Asyariah Mandar : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Satuan Tugas Penangan Covid-19. (2020). Data Sebaran Covid-19. Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi.
- World Health Organization. (2020). Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it. *Brazilian Journal Of Implantology And Health Sciences*, 2(3).